

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Respon siswa yang didalamnya menyangkut minat, motivasi dan keinginan yang kuat untuk menguasai ilmu tertentu termasuk Ilmu Pengetahuan Alam terlihat positif, dan penelitian ini membuktikan bahwa respon siswa terhadap Model Pembelajaran IPA Berbasis Karakter meningkat dan positif
2. Dengan Model Pembelajaran IPA Berbasis Karakter merasa Jujur dan Percaya terhadap diri sendiri dalam ulangan dan mengerjakan tugas Dengan Model Pembelajaran IPA Berbasis Karakter saya merasa Lebih mempercayai akan kebesaran kekuasaan Allah dan meningkatkan keimanan untuk taat dalam beribadah dalam kehidupan sehari-hari, jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Karakter adalah Positif.
3. Efektifitas dampak model pembelajaran nilai-nilai karakter terintegrasi pada IPA yang dihasilkan terhadap aspek: minat belajar siswa, perilaku dan peningkatan prestasi belajar Dari analisis data di atas dapat dinyatakan bahwa Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Karakter pada Minat, Karakter dan Prestasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Kota Tangerang memberikan dampak yang cukup signifikan. Hal ini memang cukup beralasan mengingat Implementasi Model Pembelajaran IPA

Berbasis Karakter merupakan sebuah pendekatan pembelajaran dimana siswa berupaya menemukan nilai-nilai baru yang dapat menambah pengalaman mereka.

4. Perbedaan prestasi belajar model pembelajaran IPA Berbasis Karakter dan model pembelajaran Konvensional pada pembelajaran IPA pokok bahasan “Pemanfaatan Energi Listrik” siswa Kelas VI cukup jelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat diajukan sejumlah rekomendasi. Rekomendasi diberikan kepada (1) pihak pengguna dalam hal ini Guru dan Kepala Sekolah, (2) pihak yang bertanggung-jawab dalam peningkatan kualitas pembelajaran dalam hal ini pejabat kantor Deputemen Pendidikan Nasional dan (3) peneliti yang melakukan pengembangan lebih lanjut.

1. Rekomendasi kepada pihak pengguna

Guru kelas VI Sekolah Dasar, Guru mata pelajaran IPA dan Kepala Sekolah sebagai pengguna yang bertanggung jawab atas terlaksananya kurikulum yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar seyogyanya selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan di wilayah kerjanya dan harus selalu menyadari bahwa kemampuan siswa di bidang studi mata pelajaran IPA juga harus dibarengi dengan peningkatan prestasinya dalam aklak, moral, tata karma, budi pekerti dan karakter yang baik. belajar dan disarankan untuk kreatif mengemas model pembelajaran agar kemampuan karakter siswa menjadi baik sehingga

ibadah mereka juga baik. Ini adalah amanat bagi guru agama dan guru bidang studi karena siswa telah dititipkan untuk diajarkan agama dengan baik.

Guru-guru setingkat SD, SMP, SMA maupun tingkat perguruan tinggi sesungguhnya dapat menggunakan pembelajaran IPA berbasis Karakter ini karena semua tingkatan menginginkan pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil, yang dibedakan hanya teknik penyajian atau kedalaman materi yang berbeda sesuai tingkatan usia.

Yang harus diingat adalah tujuan pembelajaran berbasis karakter ialah menggugah sepenuhnya kemampuan belajar para pelajar, membuat belajar menyenangkan dan memuaskan bagi siswa, dan memberikan sumbangan sepenuhnya pada kebahagiaan, kecerdasan, kompetensi, dan keberhasilan siswa.

Disadari sepenuhnya akan keterbatasan yang dimiliki oleh guru, maka saran diseminasi model pembelajaran ini dapat dilakukan melalui sanggar kerja guru sebagai tempat bertukar informasi, mengenai kendala, kelebihan dan kelemahannya dapat dibicarakan bersama dengan teman sejawat melalui wadah KKG (Kelompok Kerja Guru) atau MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di tingkat Kecamatan atau Kabupaten Kota.

Kepala sekolah sebagai atasan guru dapat mendorong guru untuk memperbaiki kualitas implementasi kurikulum khususnya kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam melalui pemanfaatan produk pembelajaran ini dan dapat di bicarakan factor pendukung dan penghambatnya melalui wadah KKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) atau MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah).

2. Rekomendasi kepada Dinas Pendidikan

Kepala Dinas Pendidikan tingkat Kecamatan, Kabupaten Kota hanya bertugas dan bertanggung jawab terhadap inovasi dan peningkatan mutu pendidikan pada sekolah yang lebih luas menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Pendidikan tingkat Kecamatan, Kabupaten, Kota dan propinsi.

Disamping memberikan dukungan langsung untuk membantu mempermudah dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan belajar siswa, Dinas Pendidikan juga dapat mensosialisasi model pembelajaran IPA Berbasis Karakter yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai model dan acuan dalam pelaksanaan inovasi dan peningkatan mutu pendidikan pada tingkat kecamatan, kota/kabupaten dan propinsi, khususnya pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini berkenaan dengan pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SD kelas VI dengan fokus penelitian meningkatkan kemampuan Minat, Prilaku (karakter) dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menemukan bahwa model pembelajaran IPA Berbasis Karakter ini cocok dan cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan Minat, Prilaku (karakter) dan meningkatkan kemampuan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Penelitian ini cukup terbatas, hanya pada aspek Minat, Prilaku (karakter) dan Prestasi belajar saja, masih terbuka kesempatan bagi para peneliti lain untuk meneliti

hal lainnya, misalnya pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan lain-lain. Atau dapat pula pada tingkatan yang lebih tinggi yakni di SMA atau di perguruan tinggi.

Keberhasilan implementasi model ini juga memerlukan berbagai dukungan, bukan hanya kemauan dan kemampuan peneliti untuk menggali dengan tepat berbagai potensi bacaan dan hasil penelitian sebelumnya, juga perlu dukungan dari *stakeholder* para praktisi dan pemerhati pendidikan, agar penelitian lebih lanjut mampu menemukan dampak pengiring yang lebih bermanfaat bagi dunia pendidikan

